

INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024-2026

- Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan : Unsur pelaksana fungsi penunjang urusan pemerintahan Bidang Penanggulangan Bencana Daerah
- Tugas Pokok : Sekretariat BPBD mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan Bidang Penanggulangan Bencana Daerah. (Pergub 69 TAHUN 2021)
- Fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis di Bidang Penanggulangan Bencana Daerah;

2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di Bidang Penanggulangan Bencana Daerah;

3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di Bidang Penanggulangan Bencana Daerah;

4. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Penanggulangan Bencana Daerah;

5. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di Lingkungan Sekretariat BPBD; dan

6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan Tugas dan fungsinya.

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Tujuan:		
Meningkatnya Kapasitas Penanggulangan Bencana	Indeks Ketahanan Daerah.	Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih karena menjadi bagian utama dalam perhitungan penurunan risiko bencana sebagai IKU Daerah dengan indeks risiko bencana (IRB) Formulasi Pengukuran: Mengisikan kuisisioner 7 Parameter Indeks Ketahanan Daerah. Dalam 7 Parameter IKD sendiri, terdapat 7 prioritas dan 71 indikator. Setiap indicator, diturunkan menjadi 4 pertanyaan kunci. Tipe Penghitungan: Progres Positif Sumber Data: BPBD Kab/Kota melalui verifikasi BPBD Provinsi dan BNPB Penanggung Jawab: BPBD Provinsi Jawa Tengah
Sasaran:		
Meningkatnya Kapasitas Penanganan Darurat dan Analisis Kebencanaan	Angka kematian akibat bencana per 1.000.000 jiwa	Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih karena sebagai pengukur penanganan darurat dan evakuasi korban akibat bencana alam Formulasi Pengukuran: Jumlah korban meninggal akibat bencana Jumlah penduduk Jawa Tengah X 1.000.000

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		• Tipe Penghitungan: Progres Negatif • Sumber Data: BPBD Provinsi Jawa Tengah • Penanggung Jawab: BPBD Provinsi Jawa Tengah
Meningkatnya Kapasitas Upaya Mitigasi, Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Persentase wilayah rawan bencana tinggi yang ditingkatkan kapasitasnya	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih karena sebagai pengukur upaya pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan terhadap bencana • Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Jumlah wilayah rawan yang di tingkatkan kapasitasnya}}{\text{Jumlah Desa Rawan Bencana Multihazard}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan: Progres Negatif • Sumber Data: BPBD Provinsi Jawa Tengah • Penanggung Jawab: BPBD Provinsi Jawa Tengah
Meningkatnya Upaya Pemulihan Bencana	Persentase upaya pemulihan pasca bencana yang difasilitasi	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih karena sebagai pengukur upaya fasilitasi dan Kerjasama pemulihan pasca bencana • Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Jumlah upaya pemulihan yang difasilitasi}}{\text{Jumlah pemulihan pasca bencana yang direncanakan}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan: Pengulangan • Sumber Data: BPBD Provinsi Jawa Tengah • Penanggung Jawab: BPBD Provinsi Jawa Tengah

Semarang, 29 April 2024

KEPALA PELAKSANA HARIAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH


BERGAS C. PENANGGULANGAN, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750625 199403 1 002